

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, baik bagi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas bahkan sampai pada perguruan tinggi. Karena pentingnya pembelajaran IPS ini maka sebagai seorang pendidik tentunya harus memiliki perhatian khusus pada mata pelajaran IPS. Pola pembelajaran pendidikan IPS menekankan pada unsur pendidikan dan interaksi satu sama lain. Hal ini yang menyebabkan Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan dimana siswa bisa belajar tentang keberagaman, budaya, nasionalisme serta interaksi antar satu sama lain. Interaksi yang bisa dilakukan secara verbal maupun nonverbal.

Akan tetapi realita yang berkembang saat ini pelajaran IPS, menjadi pelajaran yang sangat membosankan bagi siswa, hal ini terlihat ketika pelajaran berlangsung banyak siswa yang hanya bermain tidak memperhatikan guru menjelaskan materi. Banyak faktor yang melatar belakangi kebosanan siswa terhadap pelajaran IPS, apakah hal itu berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan, pemilihan media, strategi yang digunakan guru saat mengajar atau bahkan karena kurangnya perhatian guru dalam memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

Seorang guru dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa peranan, yaitu sebagai demonstrator, pengelola kelas, menejer, mediator, fasilitator, evaluator, dan motivator. Jika salah satu tidak ada dalam diri seorang guru, maka tidaklah heran jika anak didiknya kurang memiliki motivasi untuk belajar.

Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik (2010:158) Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi

belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Motivasi sangat penting bagi siswa, agar siswa lebih semangat lagi dalam pembelajaran, terutama dalam pelajaran IPS. Banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan memberikan motivasi belajar melalui pemberian Reward. Cara ini langka dan jarang ditemukan ditengah-tengah guru, hal ini disebabkan ketidaksukaan atau karena kejahilan sebagian pendidik (Guru). Paradigma yang sering muncul bahwa pemberian reward tersebut harus berbentuk fisik, misalkan memberikan buku kepada siswa yang berprestasi, permen dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru wali kelas V Sdn 31 Kota Selatan Kota Gorontalo, Saat ini banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar IPS. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga pembelajaran yang tadinya menyenangkan justru berubah menjadi pembelajaran yang kaku, hening dan membuat banyak siswa merasa tidak senang dengan pelajaran IPS.

Dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, pemberian reward yang digunakan tidak hanya dalam bentuk fisik misalkan memberikan permen, buku, polpen, dan lain sebagainya. Akan tetapi pemberian reward bisa dalam bentuk sanjungan, doa, dan lain sebagainya.

Peneliti memilih siswa yang kurang termotivasi dalam belajar IPS, karena motivasi belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar, semakin besar motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang akan dicapai. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward pada Mata Pelajaran IPS di SDN 31 Kota Selatan Kota Gorontalo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward pada Mata Pelajaran IPS di SDN 31 Kota Selatan Kota Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward pada Mata Pelajaran IPS di SDN 31 Kota Selatan Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pihak sekolah maupun masyarakat umumnya untuk mengetahui pentingnya reward dalam motivasi belajar.

### **b. Bagi Siswa**

Memberikan pengarahan khusus untuk siswa yang kurang termotivasi dalam belajar IPS dan memberikan solusi tentang masalah yang mereka hadapi agar mereka dapat menyukai pelajaran IPS dan meningkatkan prestasi belajar dalam kelas.

### **c. Bagi Guru**

Sebagai sarana untuk memperbaiki dan membantu guru dalam memotivasi belajar siswa melalui pemberian reward.

### **d. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan akan bagaimana mendidik anak yang kurang termotivasi dalam belajar.